

PENERAPAN METODE QAWA'ID WA TARJAMAH BERBASIS PENDEKATAN STUDENT CENTERED LEARNING (SCL) PADA PEMBELAJARAN QIRA'AH MUWASSA'AH DI IAI SUNAN KALIJAGA MALANG

Muhammad Arif¹, M. Ainur Roziqi², Muhammad Bakhrul Ilmi³,

¹IAI Sunan Kalijaga Malang, Indonesia, ²Universitas Muhammadiyah Malang, Indonesia, ³Universitas Raja Saud, Arab Saudi

m.arif@iaiskjmalang.ac.id , ainurroziqi@umm.ac.id, baritho.mbi@gmail.com

Abstract

This study aims to analyze the application of the Qawa'id wa Tarjamah method based on the Student-Centered Learning (SCL) approach in teaching Qira'ah Muwassa'ah at the Sunan Kalijaga Islamic Institute (IAI) Malang. The research method used is qualitative with a descriptive analysis type, focusing on the learning process and the effectiveness of this method in improving reading skills and understanding of Arabic texts. The research data were obtained through observation, interviews, and documentation, and then analyzed inductively. The results of the study indicate that the application of the Qawa'id wa Tarjamah method combined with the SCL approach can increase students' active participation in the learning process. Students not only understand Arabic grammar theoretically but can also apply it in a broader reading context. In addition, the SCL approach encourages more interactive, creative, and collaborative learning, making the classroom atmosphere more dynamic and conducive. This study concludes that the integration of the Qawa'id wa Tarjamah method with the Student-Centered Learning approach has proven effective in improving students' reading competence in Qira'ah Muwassa'ah learning.

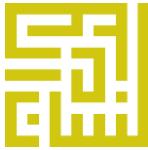
Keywords:

Metode Qawa'id wa Tarjamah; Student Centered Learning (SCL); Qira'ah Muwassa'ah.

PENDAHULUAN

Pembelajaran membaca dalam penguasaan bahasa asing saat ini, memiliki peran yang penting. Dimana keterampilan membaca tidak hanya sebagai sarana dalam memahami informasi, tetapi juga merupakan kompetensi dasar dalam peningkatan bahasa secara komprehensif (Anandhi, 2020; Sparks, 2021). Selain itu, keterampilan membaca menjadi modal utama dalam memahami berbagai perspektif, seperti pemahaman budaya, pekerjaan, pendidikan, dan koneksi internasional (Rao, 2024). Adapun aspek lainnya, seperti akademik, kemampuan membaca sangat diperhitungkan dalam memahami artikel penelitian dan berbagai dokumen lainnya yang menggunakan bahasa asing (G. Amirova, 2020), termasuk dalam memahami berbagai teks-teks akademik yang menggunakan bahasa Arab (Salamuddin & Fadilah, 2022).

Dalam konteks penguasaan bahasa Arab, keterampilan membaca (maharatul qiroah)



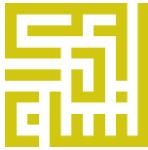
memiliki posisi yang sangat penting. Siswa yang menguasai keterampilan membaca dalam bahasa Arab yang baik, akan lebih mudah dalam mengikuti pembelajaran (Aini et al., 2023). Selain itu, melalui kemampuan membaca yang baik, siswa lebih mudah dalam memanfaatkan berbagai sumber belajar secara mandiri, seperti buku, artikel jurnal, dan sumber lainnya (Wulandari et al., 2023). Begitu juga, mereka lebih kritis dalam memilih berbagai informasi berbahasa Arab (Widya Putri Azhari, 2024).

Institut Agama Islam (IAI) Sunan Kalijaga Malang merupakan lembaga pendidikan yang memiliki karakteristik unik dalam pengajaran bahasa Arab. Sebagai salah satu institusi pendidikan tinggi Islam yang berbasis pondok pesantren, IAI Sunan Kalijaga Malang telah mengimplementasikan berbagai metode pembelajaran dengan pendekatan yang bervariasi dalam peningkatan kemampuan bahasa Arab. Meskipun demikian mayoritas mahasiswa adalah lulusan pondok pesantren yang telah mempelajari kitab klasik melalui metode *qawa'id wa tarjamah* yang berbasis pada Teacher Centered Learning (TCL). Dalam proses pembelajaran, pengajar lebih dominan dan mahasiswa terkesan pasif, sehingga hal tersebut berdampak pada penguasaan komampuan membaca teks-teks kontemporer. Selain itu, adanya perhatian terhadap pembelajaran *qira'ah muwassa'ah* (membaca ekstensif) melalui teks-teks kontemporer dari berbagai sumber belajar terkini, seperti koran, artikel penelitian, dan media lainnya. Dimana dalam pembelajarannya, pengajar menerapkan metode *qawa'id wa tarjamah* yang tergolong metode pengajaran konvensional dan terfokus pada penguasaan tata bahasa. Meskipun demikian penerapan metode tersebut dilakukan melalui pendekatan Student Centered Learning (SCL). Pendekatan SCL dianggap lebih relevan terhadap pembelajaran modern (Sattarova et al., 2020), dan sesuai dengan kebutuhan peserta didik (Hasibuan & Frista, 2025; Marfu'ah, 2022), serta dapat meningkatkan daya berpikir kritis (Pan, 2024). Selain itu, menurut salah satu pengajar bahasa Arab di lembaga tersebut menyatakan, siswa lebih interaktif dan aktif dalam pembelajaran. Sehingga melalui penerepan metode ini, memberikan peluang bagi peneliti untuk mengeksplorasi lebih dalam tentang penerapan metode *qawa'id wa tarjamah* berbasis Student Centered Learning dalam pembelajaran *qira'ah muwassa'ah*.

Berdasarkan kondisi di atas, peneliti ingin menganalisis bagaimana penerapan metode *qawa'id wa tarjamah* melalui pendekatan Student Centered Learning pada pembelajaran *qira'ah muwassa'ah* di IAI Sunan Kalijaga Malang. Selain itu, apa saja kendala yang dihadapi dalam penerapan metode tersebut, serta bagaimana efektivitas metode terhadap peningkatan kemampuan membaca mahasiswa. Dengan demikian penelitian ini, bertujuan untuk mendeskripsikan langkah-langkah penerapan metode *qawa'id wa tarjamah* melalui pendekatan SCL pada pembelajaran *qira'ah muwassa'ah*. Mengidentifikasi kendala yang dihadapi dalam penerapan metode ini. Begitu juga efektivitas metode ini dalam meningkatkan kemampuan membaca mahasiswa.

Penelitian tentang penerapan metode *qawa'id wa tarjamah* telah banyak di lakukan, khususnya di Indonesia. penelitian sebalumnya menunjukkan bahwa metode ini efektif dalam memperkuat pemahaman tata bahasa dan terjemahan (Mohammad zaki, 2021), tetapi sering kali gagal meningkatkan keterampilan berpikir kritis (Keo & Lan, 2024). Selain itu, metode ini dianggap kurang relevan dengan pembelajaran komunikasi dalam konteks yang lebih luas (Sides & Cuevas, 2020).

Di sisi lain, pendekatan Student-Centered Learning (SCL) menawarkan paradigma baru yang menekankan partisipasi aktif mahasiswa dalam proses belajar (Hermanto &



Arifin, 2023; Martín-Alguacil & Avedillo, 2024). Namun pendekatan ini, belum banyak diterapkan secara sistematis dalam konteks pembelajaran qira'ah terlebih melalui metode *qawa'id wa tarjamah*. Sebagian besar penelitian yang ada berfokus pada penerapan metode SCL dalam pembelajaran keterampilan berbicara (BATMAZ, 2023; Medriati & Risdianto, 2020), atau menulis (Magdalena et al., 2020)., sementara kajian tentang integrasi SCL dalam pembelajaran qira'ah muwassa'ah masih terbatas.

Oleh karena itu, ada kebutuhan untuk mengeksplorasi bagaimana metode *qawa'id wa tarjamah* dapat dimodifikasi agar lebih sesuai dengan prinsip-prinsip SCL, sehingga mampu meningkatkan keterlibatan mahasiswa dan keterampilan membaca kritis mereka dalam konteks bahasa Arab.

Melalui penelitian ini, diharapkan muncul paradigma baru dalam pembelajaran bahasa Arab yang tidak hanya berfokus pada hasil akhir (seperti terjemahan), tetapi juga pada proses pengembangan keterampilan berpikir kritis dan kolaboratif mahasiswa.

Secara teoritis hasil dari penelitian ini dapat berkontribusi terhadap pengembangan metode pembelajaran bahasa Arab, khususnya dalam penerapan metode *qawa'id wa tarjamah* dengan pendekatan SCL. Selain itu, secara praktis dapat memberikan rekomendasi kepada para pengajar dalam meningkatkan efektivitas pembelajaran.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis analisis deskriptif, yaitu untuk mengidentifikasi dan memahami fenomena secara mendalam terkait penerapan metode *qawa'id wa tarjamah* melalui pendekatan Student Centered Learning (SCL) dalam pembelajaran qira'ah muwassa'ah. Penelitian kualitatif deskriptif dipilih untuk memberikan gambaran rinci mengenai proses, kendala, dan efektivitas penerapan metode pembelajaran ini di lapangan.

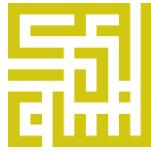
Penelitian ini dilakukan di IAI Sunan Kalijaga Malang, yang memiliki fokus kuat pada pengembangan pembelajaran bahasa Arab, termasuk qira'ah muwassa'ah. Hal tersebut ditandai dengan terintegrasinya lembaga tersebut dengan pondok pesantren.

Adapun subjek penelitian ini, meliputi dosen pengampu mata kuliah qira'ah muwassa'ah dan mahasiswa semester lima program studi Pendidikan Bahasa Arab PBA IAI Sunan Kalijaga Malang. Subjek ini dipilih karena sesuai dengan fokus penelitian.

Dalam mengumpulkan data peneliti menggunakan beberapa teknik, seperti observasi, wawancara, dan dokumentasi. Teknik observasi digunakan untuk mengamati proses pembelajaran yang meliputi interaksi antara pengajar dan mahasiswa, metode yang digunakan, dan respon mahasiswa terhadap pendekatan SCL. Selain itu, wawancara digunakan untuk memperoleh informasi secara kongkrit tentang pengalaman, serta kendala pengajar dan siswa dalam pembelajaran. Sedangkan dokumentasi melibatkan beberapa dokumen, seperti silabus, dan hasil evaluasi.

Setelah data diperoleh berikutnya dianalisis melalui tiga tahapan, yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Analisis dilakukan secara detail untuk memastikan temuan benar-benar valid dan akurat.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN



Penelitian ini, memaparkan beberapa temuan yang diperoleh dari observasi, wawancara, dan dokumentasi. Data direduksi dan dianalisis berdasarkan masalah yang telah dirumuskan, yaitu berkaitan dengan penerapan metode *qawa'id wa tarjamah* melalui pendekatan Student Centered Learning (SCL) dalam pembelajaran qira'ah muwassa'ah di IAI Sunan Kalijaga Malang. Kendala yang dihadapi dosen dan mahasiswa selama proses pembelajaran, serta efektivitas metode tersebut dalam peningkatan kemampuan membaca, Data untuk memberikan gambaran rinci sebagai berikut:

**Penerapan Metode Qawa'id Wa Tarjamah dengan Pendekatan SCL
Data observasi**

Observasi pada penelitian ini digunakan untuk melihat secara langsung aspek penting yang berkaitan dengan proses pembelajaran dengan penerapan metode *qawa'id wa tarjamah* dengan Pendekatan SCL, yang mencakup persiapan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran (pendahuluan, kegiatan inti, penutup), dan evaluasi pembelajaran.

Tabel 1. Rancangan Pembelajaran

No	Komponen	Keterangan
1	Materi	<ol style="list-style-type: none">١. إسلام دين الأنبياء والمرسلين ١٢. جريدة الشروق٣. وسائل النقل من الكتاب القراءة الميسرة٤. المشروبات٥. فردينان دي سوسن ١٦. فردينان دي سوسن ٢٧. شرح كتاب سلم التوفيق٨. التطبيق على نص فهم المقرؤء ١٩. التطبيق على نص فهم المقرؤء ٢١٠. الحاج١١. نظريات قراءة موسعة١٢. نظريات قراءة مكثف
2	Capaian Pembelajaran	<ol style="list-style-type: none">a. Mahasiswa mampu menganalisis teks-teks bacaan berbahasa Arab.b. Mahasiswa mampu merancang, melaksanakan penelitian terkait



		dengan teks teks berbahasa Arab.
3	Media	a. Teks Bacaan b. Proyektor c. Kamus Offline dan Online d. Majalah Bahasa Arab Online
4	Sumber	a. Website: Mawdoo3.com b. Buku (al-Qiro'ah al-Muyassarah)

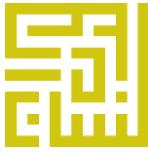
Aspek pertama, yaitu rancangan pembelajaran. Pada aspek ini, pengajar telah mempersiapkan berbagai komponen pembelajaran, seperti Rencana Pembelajaran Semester (RPS). Hal tersebut merupakan langkah persiapan dalam pelaksanaan pembelajaran. Adapun rancangan pembelajaran sebagaimana tergambar pada tabel berikut:

Melalui rancangan pembelajaran sebagaimana pada tabel. 1 diatas langkah berikutnya, yaitu pelaksanaan pembelajaran. Dalam pelaksanaan pembelajaran mencakup tiga tahapan, yaitu pembukaan, tahap inti, dan penutup.

Pada tahap pembukaan, pengajar terlebih dahulu mengkondisikan mahasiswa. Selain itu, penyampaian teknis pembelajaran disampaikan, termasuk proses pembelajaran berbasis SCL. Begitu juga memberi motivasi dan menyampaikan pendahuluan tentang materi yang akan dipelajari.

Tahap berikutnya, yaitu tahap inti pembelajaran. Pada tahap ini, pengajar menerapkan metode *qawa'id wa tarjamah* dengan menambahkan elemen-elemen SCL, seperti diskusi kelompok, analisis dan penerjemahan teks berbasis proyek, dan presentasi kelompok. Pengajar menyajikan teks tentang "Ferdinan de Saussure" melalui media proyektor dari sumber website Mawdoo3.com. Kemudian mahasiswa diminta secara mandiri membentuk beberapa kelompok diskusi. Terlihat bahwa mahasiswa lebih aktif dalam proses pembelajaran, termasuk analisis teks secara kolaboratif dan mempresentasikan hasil diskusinya. Setelah setiap kelompok mempresentasikan hasil analisis yang mencakup kaidah-kaidah bahasa yang digunakan, terjemahan teks, isi teks, dan maksud dari teks. Sedangkan kelompok yang lain dipersilahkan bertanya tentang hal-hal yang belum dipahami dari teks tersebut.

Tahap terakhir adalah penutup. Pada tahap penutup, pengajar memberikan feedback berupa umpan balik terhadap jawaban dan pemahaman mahasiswa. Pada tahap ini juga, pengajar melakukan penilaian sesuai dengan pencapaian kompetensi pembelajaran yang meliputi kemampuan berpikir kritis dan reflektif, kemampuan dalam memecahkan masalah, kemampuan dalam bekerja sama dalam tim, kemampuan dalam mempresentasikan pengetahuan.

**Kendala dalam Pembelajaran.**

Untuk mendapatkan data secara mendalam tentang variasi kendala yang dihadap pengajar maupun mahasiswa dalam pembelajaran, peneliti melakukan wawancara secara langsung kepada pengajar dan siswa. Hasil wawancara ini, diharapkan dapat memberikan gambaran secara komprehensif tentang kendala dari penerapan metode *qawa'id wa tarjamah* berbasis pendekatan SCL pada mata kuliah qira'ah muwassa'ah.

Wawancara dengan AF, salah satu pengajar matakuliah qira'ah muwassa'ah di IAI Sunan Kalijaga Malang, mengungkapkan adanya beberapa kendala, seperti keterbatasan waktu dalam implementasi pendekatan SCL secara optimal, kemampuan mahasiswa yang cukup beragam, serta keterbatasan sumber daya seperti bahan ajar yang mendukung pendekatan ini.

Sedangkan hasil wawancara dengan beberapa mahasiswa, seperti MT mengungkapkan bahwa kendala atau kesulitannya adalah kurangnya penguasaan materi yang mencakup struktur kalimat dan kosakata, kurang percaya diri dalam berpendapat, dan masih takut salah dalam menjawab. Selain itu, SV dan FN menyatakan kendala terbesar adalah kurangnya penguasaan kosakata bahasa Arab serta minimnya pemahaman mahasiswa terhadap kaidah bahasa Arab.

Dari data wawancara di atas menunjukkan variasi kendala dalam penerapan metode *qawa'id wa tarjamah* berbasis pendekatan SCL pada mata kuliah qira'ah muwassa'ah di IAI Sunan Kalijaga Malang. Dari pernyataan pengajar dan mahasiswa terlihat bahwa kurangnya kemampuan mahasiswa dalam aspek kosakata maupun qowaid menjadi kendala yang perlu mendapatkan perhatian lebih.

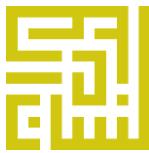
Meskipun demikian manyoritas mahasiswa menyatakan bahwa pembelajaran qira'ah muwassa'ah melalui penerapan metode *qawa'id wa tarjamah* berbasis pendekatan SCL lebih menyenangkan, karena pembelajaran menjadi lebih aktif. Sehingga dapat meningkatkan berbagai kompetensi mereka, seperti kemampuan analisis, berpikir kritis, pengambilan keputusan, kepercayaan diri.

Efektivitas Metode terhadap Kemampuan Membaca Mahasiswa.

Analisis hasil belajar mahasiswa menunjukkan peningkatan kemampuan membaca dan pemahaman teks. Hal ini terlihat dari hasil evaluasi yang menunjukkan rata-rata skor mahasiswa meningkat setelah penerapan metode ini. Mahasiswa juga melaporkan adanya peningkatan motivasi dan keterlibatan mereka dalam pembelajaran.

Tabel 2. Nilai Hasil Belajar Mahasiswa

No	Nama	Indikator Penilaian	Nilai
----	------	---------------------	-------



	Kemampuan Membaca (30%)	Pemahaman Teks (30%)		Keaktifan Diskusi (20%)		Tugas dan Proyek (20%)		Akhir
		N1	N2	N1	N2	N1	N2	
1	ASK	20	25	18	20	18	20	15 20 85
2	EWI	20	24	22	25	19	20	18 20 89
3	SK	25	30	20	25	18	20	15 20 95
4	NH	20	25	22	25	19	20	19 20 85
5	SEC	15	20	23	25	14	15	18 20 80
6	FSA	20	25	28	30	13	15	14 15 85
7	SNM	20	25	25	30	18	20	10 15 85
8	SAA	18	20	15	20	14	15	14 15 70
9	MCM	20	25	18	20	18	20	18 20 85
10	AANE	18	20	20	25	18	20	14 15 80
11	MRLH	18	20	18	20	19	20	19 20 80
12	HPR	20	25	20	25	14	15	18 20 85
13	MHM	20	25	25	30	15	20	18 20 90
14	NH	18	20	15	20	18	20	19 20 80

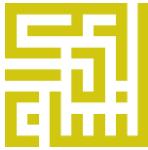
Keterangan:N1: Nilai tes awal sebelum penerapan metode *qawa'id wa tarjamah* berbasis pendekatan SCLN2: Nilai tes akhir setelah penerapan metode *qawa'id wa tarjamah* berbasis pendekatan SCL

Secara umum, berdasarkan pada tabel 2 tersebut, menunjukkan bahwa kemampuan mahasiswa relatif baik dalam pembelajaran *qira'ah muwassa'ah*, terutama pada aspek kemampuan membaca dan pemahaman terhadap teks.

Dari data tersebut dapat disimpulkan bahwa pembelajaran Qira'ah Muwassa'ah melalui penerapan metode *qawa'id wa tarjamah* berbasis pendekatan SCL terlihat efektif dalam meningkatkan beberapa kemampuan mahasiswa, diantaranya partisipasi mahasiswa dan pemahaman mereka terhadap teks, terlihat dari nilai keaktifan diskusi yang cukup tinggi.

Meskipun demikian, terdapat beberapa mahasiswa yang perlu mendapatkan perhatian khusus dalam meningkatkan performa mereka, terutama pada aspek tugas dan proyek, serta pemahaman teks.

No	Keterangan	Indikator Penilaian
----	------------	---------------------



3.	Kemampuan Membaca (30%)	Pemahaman Teks (30%)	Keaktifan Diskusi (20%)	Tugas dan Proyek (20%)	Rata-Rata Nilai	Tabel Rata-Rata Nilai Hasil
						Nilai Awal
						Nilai Akhir
1	Nilai Awal	19.43	20.64	16.79	16.36	18.31
2	Nilai Akhir	23.50	24.29	18.57	18.57	83.86

Belajar Mahasiswa

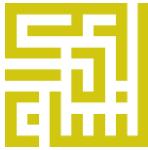
Berdasarkan tabel 3. terlihat bahwa terjadi peningkatan nilai rata-rata pada tiap indikator. Sebelum dilakukan peningkatan melalui metode *qawa'id wa tarjamah* dengan pendekatan SCL, rata-rata nilai pada masing-masing indikator masih relatif rendah. Rata-rata nilai awal yang diperoleh adalah 18.31. Setelah diterapkannya metode tersebut, semua indikator mengalami kenaikan nilai. Rata-rata nilai akhir meningkat secara signifikan menjadi 83.86. Hal ini menunjukkan adanya peningkatan kemampuan peserta dalam membaca, memahami teks, berpartisipasi dalam diskusi, serta menyelesaikan tugas dan proyek.

Dengan demikian, data dari nilai hasil pembelajaran memberikan gambaran secara lengkap tentang hasil belajar mahasiswa, sehingga dapat digunakan sebagai bahan evaluasi untuk meningkatkan kemampuan mahasiswa sekaligus kualitas pembelajaran berikutnya.

Penelitian ini, telah memaparkan data yang berkaitan dengan penerapan metode *qawa'id wa tarjamah* dengan pendekatan SCL pada pembelajaran *qira'ah muwassa'ah*, kendala-kendala dalam pembelajaran, serta efektivitas metode tersebut terhadap kemampuan membaca mahasiswa. Peneliti terlebih dahulu akan membahas tentang penerapan metode *qawa'id wa tarjamah* dengan pendekatan SCL pada mata kuliah *qira'ah muwassa'ah* di IAI Sunan Kalijaga Malang.

Berdasarkan data yang telah dipaparkan sebelumnya, penerapan metode *qawa'id wa tarjamah* dengan pendekatan SCL dilakukan melalui beberapa langkah dan kegiatan, seperti diskusi kelompok, analisis teks dan presentasi kelompok. Menurut (Barungi et al., 2024) pembelajaran melalui diskusi kelompok dapat meningkatkan partisipasi peserta didik dalam proses pembelajaran, sehingga pembelajaran menjadi lebih aktif dan menyenangkan. Selain itu, pembelajaran dengan kegiatan kelompok dapat meningkatkan motivasi peserta didik, dimana mereka saling terhubung dalam konteks keberhasilan kelompok (Mustaqim et al., 2024). Begitu juga, terbentuknya aspek sosial dari kerja kelompok yang dapat meminimalisir perasaan terisolasi, sehingga membuat belajar lebih menyenangkan (Sidgi, 2022).

Disamping itu, penyajian materi teks tentang “Ferdinan de Sausure” melalui media proyektor dari sumber website Mawdoo3.com, memberikan pengalaman pembelajaran yang menarik. Dimana teori Ferdinand de Sausure menjadi topik yang selalu dibahas dalam pembelajaran bahasa. Begitu juga website Mawdoo3.com merupakan sumber



belajar yang sering digunakan dalam pembelajaran bahasa (Putri et al., 2019).

Temuan ini memberikan implikasi bagi pengembangan pembelajaran bahasa Arab di perguruan tinggi, khususnya dalam konteks *qira'ah muwassa'ah*, serta memberikan rekomendasi bagi dosen untuk terus mengeksplorasi metode-metode inovatif yang sesuai dengan kebutuhan mahasiswa.

Temuan berikutnya berkaitan dengan kendala-kendala yang dihadapi pengajar maupun mahasiswa dalam pembelajaran *qira'ah muwassa'ah*. Meskipun pembelajaran secara umum tergolong efektif dalam meningkatkan kemampuan mahasiswa khususnya dalam membaca teks bahasa Arab, terdapat beberapa kendala yang perlu mendapatkan perhatian. Berdasarkan data wawancara yang disajikan, menunjukkan masih adanya kendala-kendala yang dihadapi pengajar, seperti waktu atau durasi pembelajaran yang dianggap kurang. Dalam beberapa penelitian juga menyatakan bahwa durasi pembelajaran sering menjadi penghambat dalam pencapaian kompetensi pembelajaran bahasa (Wulandari et al., 2023)(Fitri et al., 2022; Revianti & Anggoro, 2022; Silvia et al., 2023). Kendala lainnya, yaitu keterbatasan sumber daya seperti bahan ajar. Sejalan dengan penelitian (Magdalena et al., 2020) bahwa bahan ajar memiliki posisi yang sangat penting dalam pembelajaran bahasa. Penggunaan berbagai bahan ajar menjadi suatu komponen dasar yang harus ada terpenuhi dalam proses pembelajaran bahasa (Ulya & Na'imah, 2022). Adapun kendala yang dihadapi mahasiswa cenderung bersifat internal, yaitu kurangnya kemampuan mahasiswa dalam penguasaan kosakata. Begitu juga penguasaan terhadap kaidah-kaidah bahasa Arab menjadi kendala tersendiri bagi mahasiswa, sehingga hal ini perlu diperhatikan dalam penerapan metode *qawa'id wa tarjamah* dengan pendekatan SCL khususnya pada pembelajaran *qira'ah muwassa'ah*. (Saputra et al., 2022) menyatakan bahwa penguasaan kosakata menjadi modal utama yang harus dipenuhi oleh seseorang yang ingin menguasai bahasa tertentu. Begitu juga, penguasaan terhadap kaidah bahasa yang merupakan alat dalam memahami isi maupun maksud suatu teks dari bahasa tersebut (Emiyati et al., 2024).

Meskipun ditemukan kendala-kendala dalam pembelajaran *qira'ah muwassa'ah* melalui penerapan metode *qawa'id wa tarjamah* berbasis pendekatan SCL, mayoritas mahasiswa merasa bahwa pembelajaran lebih aktif dan menyenangkan. Sehingga dapat meningkatkan berbagai kompetensi mereka, seperti kemampuan analisis, berpikir kritis, pengambilan keputusan, kepercayaan diri.

Selanjutnya, berkaitan dengan efektivitas metode *qawa'id wa tarjamah* melalui pendekatan SCL dalam pembelajaran *qira'ah muwassa'ah* terhadap kemampuan membaca mahasiswa terbukti efektif. Menurut (Rosi, 2024), penguasaan terhadap teks Arab sangat berkaitan dengan penggunaan metode *qawa'id wa tarjamah*, karena metode tersebut di anggap lebih relevan terhadap capaian kompetensi membaca sebagaimana yang diinginkan. Selain itu, melalui pendekatan SCL, mahasiswa terlihat lebih aktif dalam proses pembelajaran membaca teks Arab. Hal ini, sejalan dengan penelitian (Chaudhary, 2024) bahwa pendekatan SCL dapat meningkatkan keterlibatan aktif mahasiswa dan memberikan pengalaman belajar yang lebih bermakna. Meskipun banyak pengajar menganggap pembelajaran kooperatif yang berbasis pada SCL sebagai tantangan (Chakyarkandiyil & Prakasha, 2023), pembelajaran berbasis pendekatan SCL



dianggap lebih menarik, karena dapat memberi peluang kepada siswa dalam berkreasi sesuai kemampuan yang dimiliki (Ograjšek & Ivanuš Grmek, 2024).

Meskipun demikian pendekatan SCL juga memiliki kelemahan, diantaranya dapat menjadi tantangan karena hambatan sosiokultural dan kebutuhan guru untuk menyesuaikan keyakinan mereka tentang instruksi (Wungu et al., 2024). Selain itu, Guru juga harus mengatasi beragam kebutuhan siswa, yang dapat mempersulit penerapan rencana pembelajaran individual.

SIMPULAN

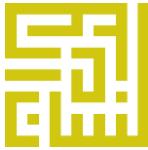
Analisis mengenai penerapan metode *qawa'id wa tarjamah* berbasis pendekatan *Student Centered Learning* (SCL) dalam pembelajaran *qira'ah muwassa'ah* di IAI Sunan Kalijaga Malang, mencakup penerapan metode, kendala dalam pembelajaran, dan efektivitasnya dalam meningkatkan kemampuan membaca teks bahasa Arab.

Berkaitan dengan penerapan metode *qawa'id wa tarjamah* yang dikombinasikan dengan pendekatan SCL telah diterapkan melalui berbagai strategi, seperti diskusi kelompok, penerjemahan berbasis proyek, serta presentasi kelompok. Pendekatan ini membantu mahasiswa lebih aktif dalam memahami kaidah bahasa Arab sekaligus meningkatkan keterampilan membaca dan menerjemahkan teks.

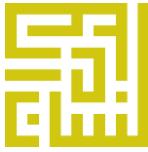
Beberapa kendala yang dihadapi dalam penerapan metode ini antara lain kurangnya kesiapan mahasiswa dalam memahami struktur gramatikal bahasa Arab, keterbatasan sumber ajar, serta variasi kemampuan mahasiswa dalam penguasaan materi. Selain itu, penerapan metode *qawa'id wa tarjamah* berbasis SCL terbukti cukup efektif dalam meningkatkan kemampuan mahasiswa dalam memahami teks berbahasa Arab. Hasil penilaian menunjukkan peningkatan kemampuan mahasiswa dalam membaca teks bahasa Arab.

Hasil penelitian ini, menunjukkan bahwa metode *qawa'id wa tarjamah* berbasis pendekatan SCL dapat menjadi alternatif pembelajaran yang inovatif dalam meningkatkan pemahaman mahasiswa terhadap *qira'ah muwassa'ah*. Meskipun terdapat beberapa kendala, metode ini tetap dapat dioptimalkan dengan peningkatan sumber belajar, pemanfaatan teknologi yang lebih maksimal, serta pelatihan tambahan bagi dosen dan mahasiswa. Oleh karena itu, penelitian lebih lanjut dapat dilakukan untuk mengeksplorasi strategi yang lebih efektif dalam mengatasi kendala yang ada serta mengembangkan metode pembelajaran yang lebih adaptif terhadap kebutuhan mahasiswa.

DAFTAR PUSTAKA



- Aini, S., Yunus, M., & Aminatusshalihah, T. (2023). Kesulitan Siswa Membaca Teks Bahasa Arab Dalam Pembelajaran Maharah Qiro'ah. *Al-Urwatul Wutsqo : Jurnal Ilmu Keislaman Dan Pendidikan*, 4(2), 33–39. <https://doi.org/10.62285/alurwatulwutsqo.v4i2.72>
- Anandhi, M. (2020). Evolving a Development Oriented, Comprehensive Approach using Digital Humanities to Acquire Reading Skills. *Shanlax International Journal of English*, 9(1), 18–21. <https://doi.org/10.34293/english.v9i1.3459>
- Barungi, C., Ndayisaba, V., Ntibanyurwa, S., Irankunda, A., & Nyirahabineza, P. (2024). Empowering Learners to Improve English Language Performance through Group Discussion Strategy in Selected Secondary Schools in Rwanda. *African Journal of Empirical Research*, 5(3), 84–93. <https://doi.org/10.51867/ajernet.5.3.8>
- BATMAZ, Ö. (2023). The Effect of Student-Centered Teaching Practices on the Development of Speaking Skills: A Meta-Analysis Study. *Dil Eğitimi ve Araştırmaları Dergisi*, 9(1), 59–105. <https://doi.org/10.31464/jlere.1212545>
- Chakyarkandiyil, N., & Prakasha, G. S. (2023). Cooperative Learning Strategies: Implementation Challenges in Teacher Education. *Problems of Education in the 21st Century*, 81(3), 340–360. <https://doi.org/10.33225/pec/23.81.340>
- Chaudhary, S. (2024). Challenges in Student Centered Learning. *International Journal for Research in Applied Science and Engineering Technology*, 12(7), 983–986. <https://doi.org/10.22214/ijraset.2024.63702>
- Emiyati, R., Amaliah, R., Alfayed, M., Umair, M., & Nasution, S. (2024). Kemampuan Penerapan Aturan Tata Bahasa Dalam Penulisan Bahasa Arab. *Madani: Jurnal Ilmiah Multidisiplin*, 1(12), 584–588.
- Fitri, F., Abbas, A., Wahidah, F., & Gaffar, A. (2022). Metode Pembelajaran Nahwu Sharaf di Pondok Pesantren Hidayatullah Putri Kendari. *Dirasah: Jurnal Pendidikan Islam*, 3(1), 17. <https://doi.org/10.31332/jpi.v3i1.3194>
- G. Amirova. (2020). Why Is Reading Important? *Proceedings of The ICECRS*, 4. <https://doi.org/10.21070/icecrs2019464>
- Hasibuan, K., & Frista, A. (2025). *Student-Centered Approaches to Curriculum and Course Design*. 5, 4472–4484.
- Hermanto, B., & Arifin, S. (2023). Pengaruh Metode Student-Centered Learning Dalam Pembelajaran Bahasa Arab. *Bambang Hermanto & Siful Arifin Kariman*, 11(2), 265.
- Keo, V., & Lan, B. (2024). Exploring Language Teaching Methods: An in-Depth Analysis of Grammar Translation, Direct Method, and Audiolingual Method: A Literature Review. *International Journal of Advance Social Sciences and Education (IJASSE)*, 2(2), 151–168. <https://doi.org/10.59890/ijasse.v2i2.1766>
- Magdalena, I., Prabandani, R. O., Rini, E. S., Fitriani, M. A., & Putri, A. A. (2020). Analisis Pengembangan Bahan Ajar. *Jurnal Pendidikan Dan Ilmu Sosial*, 2(2), 170–187. <https://ejournal.stitpn.ac.id/index.php/nusantara>
- Marfu'ah, H. (2022). Student Centered Learning (Scl), Pendekatan Pembelajaran Yang Representatif Di Era Globalisasi. *Jurnal Pendidikan Dan Kajian Aswaja*, 6(1), 118–131. <https://doi.org/10.56013/jpka.v6i1.692>
- Martín-Alguacil, N., & Avedillo, L. (2024). *Student-Centered Active Learning Improves Performance in Solving Higher-Level Cognitive Questions in Health Sciences Education*. 346–362. <https://doi.org/10.3390/ime3030026>
- Medriati, R., & Risdianto, E. (2020). Penerapan Pendekatan Student Centered Learning (Scl) Untuk Meningkatkan Keterampilan Berpikir Kreatif Dan Komunikatif Mahasiswa Pendidikan Fisika Semester Iii Universitas Bengkulu. *Jurnal Kumparan Fisika*, 3(1), 67–74.



<https://doi.org/10.33369/jkf.3.1.67-74>

Mohammad zaki. (2021). *Pemggunaan Metode AL-QAWAID WA AL-TARJAMAH Terhadap Kemampuan Menerjemahkan Teks Bacaan Bahasa Arab MTs. Al-MADANIYAH JEMPONG KOTA MATARAM*. 5(2), 72–83. <https://doi.org/https://doi.org/10.52266/al-afidah.v5i2>

Mustaqim, I., Setyosari, P., Kamdi, W., & Ulfa, S. (2024). Building the foundation for creativity and collaboration: Knowledge sharing learning models. *Cakrawala Pendidikan*, 43(1), 262–272. <https://doi.org/10.21831/cp.v43i1.60380>

Ograjšek, S., & Ivanuš Grmek, M. (2024). Student-Centred Approaches in Higher Education from the Student Perspective. *Center for Educational Policy Studies Journal, July*, focus. <https://doi.org/10.26529/cepsj.1828>

Pan, F. (2024). Enhancing Student's Language Learning Autonomy: Student-Centered Approaches in the Classroom. *Transactions on Social Science, Education and Humanities Research*, 4, 74–80. <https://doi.org/10.62051/v3988j29>

Putri, A. S., Rahmadianty, A. N., & Adetia, U. (2019). Peran Situs Website Aljazeera dan Mawdoo3 Dalam Pembelajaran Bahasa Arab Kemahiran Membaca (Studi Kasus Mahasiswa Sastra Arab UAI). *Pemanfaatan ICT Dalam Pembelajaran Bahasa, Sastra, Dan Budaya Arab*, 38–50.

Rao, F. (2024). Reading Instruction under the Core Competencies of the English Subject. *International Journal of Education and Humanities*, 15(2), 282–285. <https://doi.org/10.54097/4wnm2j79>

Revianti, S. L., & Anggoro, P. D. W. (2022). Interaksi Kolaboratif Menggunakan Virtual Reality Berbasis Web DALAM pembelajaran Bahasa Inggris. *JIKO (Jurnal Informatika Dan Komputer)*, 6(1), 102. <https://doi.org/10.26798/jiko.v6i1.535>

Rosi, F. (2024). *Grammar-Translation Method : Is it still Applicable Nowadays ?* 2(1).

Salamuddin, S., & Fadilah, S. (2022). The Use of Comic Media to Increase the Maherah Qiraah of Elementary Education Level Students. *EDUKATIF : JURNAL ILMU PENDIDIKAN*, 4(5), 6530–6537. <https://doi.org/10.31004/edukatif.v4i5.3746>

Saputra, D., Fidri, M., Fatoni, & Nurhayati. (2022). Penggunaan Media Flashcard Dalam Pembelajaran Bahasa Arab Untuk Penguasaan Kosa Kata. *Jurnal AS-SAID*, 2022(1), 127–137.

Sattarova, U., Groot, W., & Arsenijevic, J. (2020). Modern learning approaches in higher education: A review of the literature. *Zbornik Instituta Za Pedagoska Istrazivanja*, 52(2), 418–478. <https://doi.org/10.2298/ZIPI2002418S>

Sides, J. D., & Cuevas, J. A. (2020). Effect of goal setting for motivation, self-efficacy, and performance in elementary mathematics. *International Journal of Instruction*, 13(4), 1–16. <https://doi.org/10.29333/iji.2020.1341a>

Sidgi, D. L. F. S. (2022). The Benefits of using Collaborative Learning Strategy in Higher Education. *International Journal of English Literature and Social Sciences*, 7(6), 217–224. <https://doi.org/10.22161/ijels.76.31>

Silvia, N., Saepudin, A. A., Mufidah, N., & Amrullah, A. M. K. (2023). Manajemen Perencanaan dan Pengorganisasian Pembelajaran Bahasa Arab. *Alibbaa' : Jurnal Pendidikan Bahasa Arab*, 4(1), 108–123. <https://doi.org/10.19105/ajpba.v4i1.7497>

Sparks, R. L. (2021). Identification and Characteristics of Strong, Average, and Weak Foreign Language Readers: The Simple View of Reading Model. *The Modern Language Journal*, 105(2), 507–525. <https://doi.org/10.1111/modl.12711>

Ulya, N., & Na'imah, N. (2022). Peran Bahan Ajar dalam Pengenalan Bahasa Inggris pada Anak Usia Dini. *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 6(5), 5191–5199. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v6i5.2925>

Widya Putri Azhari. (2024). Enhancing Arabic Reading Skills through the Make-a-Match Cooperative



LISANUL ARAB: Journal of Arabic Learning and Teaching

Vol. 14 No. 1 2025

P-ISSN 2252-6269 E-ISSN 2721 – 4222

<https://journal.unnes.ac.id/journals/laa/index>

Learning Model: An Experimental Study. *ATHLA : Journal of Arabic Teaching, Linguistic and Literature*, 5(1), 83–100. <https://doi.org/10.22515/athla.v5i1.9545>

Wulandari, T. R., Kurniaman, O., & Permana, D. (2023). Hubungan Kebiasaan Membaca dengan Kemampuan Membaca Pemahaman Siswa Sekolah Dasar. *Tsaqofah*, 3(6), 1271–1282. <https://doi.org/10.58578/tsaqofah.v3i6.1858>

Wungu, R. N. R. S., Nisa, M. C., Firdaus, M. H. A., Syaripudin, U., & Erawati, T. (2024). Exploring student-centered instructions in English as a foreign language (EFL) learning in Indonesia through trioethnographic reflections. *Asatiza: Jurnal Pendidikan*, 5(3), 279–290. <https://doi.org/10.46963/asatiza.v5i3.1885>